

**KONSEP KELUARGA BAHAGIA- SEJAHTERA**  
**“(Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim**  
**Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos )”**



**Oleh :**

**MUHAMMAD NUR IHWAN ALI**  
**1320312078**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**  
**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**  
**Gelar Magister Hukum Islam**  
**Konsentrasi HK**

**YOGYAKARTA**  
**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur Ihwan Ali  
NIM : 13.203 12078  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Yang Menyatakan



**Muhamad Nur Ihwan Ali**

**NIM : 13.203.12078**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Nur Ihwan Ali  
NIM : 13.203.12078  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 September 2015

Yang Menyatakan



**Muhamad Nur Ihwan Ali**

**NIM : 13.203.12078**



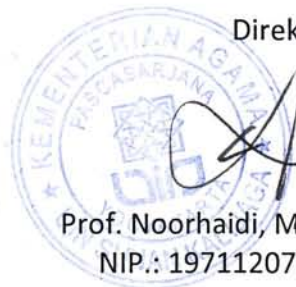
KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : KONSEP KELUARGA BAHAGIA-SEJAHTERA (Studi  
Komparasi antara Perspektif Santri Pondok Pesantren  
Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos)  
Nama : Muhamad Nur Ihwan Ali  
NIM : 1320312078  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga  
Tanggal Ujian : 23 Oktober 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum  
Islam (M.H.I.).

Yogyakarta, 13 November 2015



Direktur





Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP.: 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KONSEP KELUARGA BAHAGIA-SEJAHTERA (Studi  
Komparasi antara Perspektif Santri Pondok Pesantren  
Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos)  
Nama : Muhamad Nur Ihwan Ali  
NIM : 1320312078  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro`fah, BSW, M.A., Ph.D.  
Sekretaris : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.  
Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
Penguji : Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.

()  
()  
()  
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Oktober 2015

Waktu : 09.00-10.00  
Hasil/Nilai : A-  
Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ /Sangat Memuaskan /~~Cum Laude~~\*

\* Coret yang tidak perlu

## ABSTRAK

### **Muhamad Nur Ihwan Ali, NIM: 1320312078, KONSEP KELUARGA BAHAGIA- SEJAHTERA “(Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos )”**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis tentang perbandingan pandangan tentang konsep keluarga bahagia sejahtera antara santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dengan mahasiswa indekos. Dalam rangka mencari jawaban perbandingan konsep keluarga bahagia sejahtera santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dengan mahasiswa indekos. Kaitannya dengan latar belakang nilai-nilai keagamaan santri yang didapat ketika nyantri kemudian dibandingkan dengan pandangan konsep keluarga bahagia sejahtera mahasiswa indekos.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan obyek santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan mahasiswa indekos. Adapun sifat penelitian ini adalah *deskriptif analitik* yang berupaya memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat, karakter yang khas dari kasus yang ada di lapangan. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini melalui wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan latar belakang pendidikan dari santri dengan mahasiswa indekos yang berbeda menjadi salah satu faktor perbedaan mengenai konsep keluarga bahagia sejahtera. Perbedaan sumber-sumber norma sosial yang mereka pandang berbeda, hal ini tak lepas dari latar belakang pendidikan mereka. Dalam menjelaskan pandangan dan rumusan-rumusan tentang konsep keluarga bahagia sejahtera santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim lebih memasukkan nilai-nilai keagamaan, unsur-unsur religious, nilai-nilai moral dalam proses pembentukan keluarga bahagia- sejahtera. Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim memandang unsur-unsur keagamaan sangat penting dalam pembentukan keluarga bahagia sejahtera, karena akan mendatangkan perasaan penuh ketenangan dalam keluarga. Sedangkan mahasiswa indekos lebih menekankan unsur-unsur nafkah, dalam hal ini pemenuhan nafkah lahir maupun batin. Rumusan-rumusan tentang konsep keluarga bahagia sejahtera antara santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan mahasiswa indekos telah sesuai dengan Pasal 1 UU Mo./1974 tentang perkawinan yang menyebutkan, tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Jika rumusan-rumusan tentang konsep keluarga bahagia sejahtera antara santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan mahasiswa indekos dianalisis dengan tinjauan *maqashid al-syari'ah*, maka pandangan santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim lebih bermaksud mencapai, menjamin, dan melestarikan kemaslahatan bagi manusia, khususnya umat Islam. Dalam melihat tujuan perkawinan, yaitu bertujuan menjaga berlangsungnya keturunan, dalam hal melindungi agama, dalam lingkungan keluarga harus dikuatkan sendi-sendi agama, seperti beribadah secara bersama-sama, memilih pasangan yang mempunyai komitmen agama yang kuat. Dalam hal melindungi jiwa, terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, menjunjung hak dan kewajiban antara anggota keluarga. Dalam melindungi akal, tersedianya

kebutuhan pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pendidikan agama. Dalam hal melindungi harta, mengupayakan mencari harta yang halal dan berkah.

Key Words : Keluarga Bahagia Sejahtera, Komparasi, Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Mahasiswa Indekos.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987  
Tertanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	ṣ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-



ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : احمد يـوـ ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

ditulis *jama'ah* جماعـة

2. Bila dihidupkan ditulis *t*, contoh :

كرامـة الأروياءـاء ditulis *karamatul-auliya'*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

## E. Vokal Panjang

a panjang ditulis  $\bar{a}$ , i panjang ditulis  $\bar{i}$  dan u panjang ditulis  $\bar{u}$ , masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, contoh :

ببينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh : قول ditulis *qaul*

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (,)

أنتم ditulis *a'antum*      مؤن-ج      ditulis *mu'annas*

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

نقران ditulis *al-Qur'an*      قرى-اس      ditulis *al-Qiyas*

2. Bila didikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

اش-ماء      ditulis *as-Sama*      اش-مس      ditulis *asy-Syams*

### I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

### J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

ذوین فروض      ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh :

أىم لى-نو      ditulis *ahl as-Sunnah*

ش-يخ الا-الم      ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

## MOTTO

المجاهدة مفتاح الهداية # الخدمة مفتاح الكرامة

Mujahadah adalah kunci mendapatkan hidayah #

Memberi nilai tambah (dedikasi) adalah kunci mendapat  
kemuliaan

## **PERSEMBAHAN**

**Dengan memohon petunjuk dan ridha Allah Swt, karya ini  
penulis persembahkan untuk Program Pascasarjana dan Civitas  
Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.**

**Dan kedua orang tuaku yang tercinta**

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi, Allah yang Maha Kasih, sebagai ungkapan rasa suka maupun duka, yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini, Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang membawa cahaya keilmuan untuk menerangi alam semesta.

Sungguh tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan moral spiritual dan material dari berbagai pihak, baik dukungan secara institute maupun personal. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Program Strata Dua (S2) pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam.
3. Dr Kholid Zulfa, selaku sekretaris Prodi Pascasarjana Program Studi Hukum Islam Islam
4. Prof. Dr. Khoirudin Nasution MA. selaku pembimbing yang dengan ketulusan dan kearifan, beliau telah membimbing dan mengarahkan penulis baik dalam format maupun isi penulisan tesis, sehingga karya ilmiah sederhana ini menjadi lebih baik.
5. Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena berkat ilmu yang diajarkan telah membukakan pikiran, mata dan hati penulis, sehingga tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bapak dan ibu.
6. Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UPT UIN Sunan Kalijaga, serta semua perpustakaan di kota pelajar Yogyakarta.
7. Seluruh karyawan Perpustakaan Pascasarjana dan UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kedua orang tuaku H. Muhajirin dan Hj. Tunminah yang tak kenal lelah setiap saat mendoakanku.
9. K.H. Drs. Jalal Suyuthi, S.H selaku guru dan Kyai saya, pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan semangat mental yang sangat luar biasa
10. Iftah Rojayanti, S.KM yang selalu memberikan curahan waktu untuk senantiasa memberikan semangat moril.
11. Sahabat-sahabatku di manapun berada yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak berpartisipasi selama penulis menyelesaikan studi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya ini mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 04 September 2015

Penulis

**Muhamad Nur Ihwan Ali**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....	viii
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KELUARGA BAHAGIA SEJAHTERA.....</b>	<b>23</b>
A. Pengertian Keluarga .....	23
B. Pengertian Keluarga Bahagia Sejahtera.....	25
C. Tujuan Keluarga Bahagia Sejahtera.....	33
D. Syarat-syarat Terwujudnya Keluarga Bahagia Sejahtera.....	37
E. Ciri-Ciri Keluarga Bahagia-Sejahtera.....	40
F. Proses Terbentuknya Keluarga Bahagia Sejahtera.....	43



### **BAB III Profil Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta**

.....	51
A. Letak Geografis Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim...	51
B. Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta.....	53
C. Visi dan Misi.....	51
D. Kondisi Santri.....	59
E. Lembaga Pendidikan Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim .....	60
F. Lembaga Internal Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim .....	62
G. Lembaga Ekstern Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim .....	65

### **BAB IV Analisis Perbandingan Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera Menurut Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera Menurut Mahasiswa Indekos.....**

A. Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera Yayasan Menurut Santri PondokPesantrenYogyakarta .....	67
1. Tujuan Perkawinan dalam Hukum Islam Menurut Pandangan Santri Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	67
2. Pengertian Keluarga Bahagia Sejahtera Menurut Pandangan Santri Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	70
3. Langkah-langkah Menciptakan Keluarga Bahagia Sejahtera Menurut Pandangan Santri Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	72
4. Pasangan Ideal Sebagai Pendamping Menurut Pandangan Santri Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	76

B. Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera Pandangan Mahasiswa	
Indekos.....	78
1. Tujuan Perkawinan dalam Hukum Islam Pandangan Mahasiswa	
Indekos.....	78
2. Pengertian Keluarga Bahagia Sejahtera Menurut Pandangan	
Pandangan Mahasiswa Indekos.....	80
3. Langkah-langkah Menciptakan Keluarga Bahagia Sejahtera Menurut	
Pandangan Mahasiswa Indekos.....	81
4. Pasangan Ideal Sebagai Pendamping Menurut Pandangan Mahasiswa	
Indekos.....	83
C. Analisis Perbandingan Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera Perspektif	
Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Konsep Keluarga Bahagia	
Sejahtera Perspektif Mahasiswa Indekos.....	85
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing	
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 3 : Bukti Telah Melakukan Wawancara	
Lampiran 5 : Hasil Pengumpulan Data Wawancara	
Lampiran 6 : Sertifikat TOEFL	
Lampiran 7 : Curriculum Vitae	

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga ( rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>1</sup> Perkawinan merupakan perjanjian yang sangat sakral, sakral bukan hanya karena ia sebagai perintah agama, namun juga tujuannya yang agung dan suci, karena perkawinan yang sah menurut agama merupakan bentuk wujud ketaatan seorang hamba kepada sang *khāliq*, dan adapun tujuan daripada perkawinan adalah memperoleh kehidupan yang sakinah, mawaddah dan rahmah.<sup>2</sup>

BKKBN mengistilahkan keluarga sakinah dengan keluarga sejahtera yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Keluarga sakinah atau keluarga bahagia sejahtera merupakan wujud keluarga yang diamanatkan oleh Allah SWT dan menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Kata sakinah, menurut bahasa, berarti “ tenang” atau “ tentram”. Dengan demikian, keluarga sakinah” berarti keluarga yang

---

<sup>1</sup> Pasal 1 Undang Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

<sup>2</sup> Khoirudin Nasution, *Hukum Perkawinan 1: Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim* ( Yogyakarta, ACadeMIA & TAZZAFa, 2005), hlm.18

tenang atau keluarga yang tentram.<sup>3</sup> Sebuah keluarga bahagia, sejahtera lahir dan batin. Suami bisa membahagiakan istri, istri bisa membahagiakan suami, dan keduanya mampu mendidik anak-anaknya menjadi anak yang shalih dan shalihah. Anak-anak yang berbakti kepada orang tua, kepada agama, masyarakat, dan negara.

Itulah keluarga sakinah yang diamanatkan oleh Allah SWT kepada para hambaNYA sebagaimana telah difirmankan dalam QS Ar-Rum ayat 21

ومن آيته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها وجعل بينكم مودة ورحمة أن في ذلك لإيت لقوم يتفكرون

*“dan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah, dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, agar kamu tenteram bersamanya, dan dijadikannya rasa kasih dan sayang diantara kalian. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaannya bagi kaum yang berpikir<sup>4</sup>*

Jelaslah bahwasanya membangun keluarga yang sakinah adalah salah satu tujuan dari suatu pernikahan sehingga bisa langgeng hingga akhir hayat kedua mempelai. Sebutan keluarga sakinah dapat diartikan sebagai keluarga sejahtera. Hal ini diperoleh dari QS Ar-rum ayat 21 yang menyebut tujuan perkawinan dalam aspek kerohanian, yaitu ketenangan hidup yang dapat menumbuhkan ikatan rasa mawaddah dan rahmah (cinta dan kasih sayang) di antara para anggota keluarga<sup>5</sup>. Keluarga sakinah akan terwujud

---

<sup>3</sup> Fuad kauma dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, ( Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1997 ) hal vii

<sup>4</sup> QS ar-Rum. 21

<sup>5</sup> Basyir Azhar Ahmad, & Rahman Fauzi, *Kelurga Sakinah Keluarga Surgawi*, ( Yogyakarta : Titian Ilahi Press 1994 ), hal 11

jika di dalamnya ada ikatan emosional yang begitu tinggi antara suami, istri, dan anak-anaknya, yaitu ikatan kasih sayang, sehingga dalam keluarga tersebut timbul suasana yang harmonis, sentausa, dan rasa aman. Keluarga sakinah harus memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, diri sendiri, terhadap keluarga, masyarakat dan lingkungannya sesuai dengan al-Quran dan al-Hadist.

Undang-undang perkawinan mengatur mengenai cara untuk mewujudkan tujuan mulia perkawinan yaitu terciptannya keluarga bahagia dan sejahtera. Di negara kita sendiri aturan mengenai perkawinan diatur dalam UU No 1 Tahun 1974 yang mengatur secara umum mengenai perkawinan bagi umat muslim. Aturan tersebut tidak lepas dari tujuan akhir perkawinan yaitu menciptakan keluarga, bahagia sejahtera. Sebuah keluarga bahagia, sejahtera lahir dan batin. Suami bisa membahagiakan istri, istri bisa membahagiakan suami, dan keduanya mampu mendidik anak-anaknya menjadi anak yang shalih dan shalihah. Anak-anak yang berbakti kepada orang tua, kepada agama, masyarakat, dan negara.

Kelurga sakinah menurut Ahmad Azhar Basyir akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri-sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran al-Qur'an dan Sunah Rosul.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press, 1994), hlm.1

Menurut keterangan Prof. J. Stinnet dan J. Defrain(1987)dalam penelitiannya yang berjudul “*The National Studyon Family Strength*” sebagaimana yang ditulis Dadang Hawari, menyebutkan bahwa keluarga yang tidak didasari komitmen agama yang kuat beresiko 4 kali lebih besar mengalami *broken home*, termasuk ketidaksetiaan, ganti-ganti pasangan dan berbagai bentuk pergaulan bebas lainnya.<sup>7</sup>

Pondok pesantren terdiri dari dua kata, yaitu pondok dan pesantren.pondok yang berasal dari bahasa Arab *fundūq* yang berarti hotel, asrama, rumah, penginapan, dan tempat tinggal sederhana. Sedangkan pesantren berasal dari berasal dari kata santri, dengan awalan pe- yang berarti tempat tinggal santri.<sup>8</sup>

Kemudian kaitannya dengan Pondok Pesantren Wahid Hasyim adalah suatu lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu agama kepada santrinya agar kelak santrinya menjadi manusia seutuhnya yang dapat mengerti akan tugas serta perannya dalam masyarakat. Para santri ini belajar ilmu syari’ah seperti fikih munakahat, fikih muqaran, tafsir tadits, ushul fiqih, ilmu falak dan lain-lain. Para santri ini rata-rata menempuh pendidikan formal dan non formal. Namun yang sangat menarik pendidikan non formal yang mereka tempuh yaitu berlatar belakang pendidikan pesantren minimal sembilan tahun . Dalam rentang jangka waktu yang lama ini mereka selalu mendapat pendidikan berbagai macam bidang keilmuan

---

<sup>7</sup> Dadang Hawari, *Alqur’an Ilmu kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, cet ke-3 (Yogyakarta:Dhana Bhakti Prima Yasa,1997), hlm.110.

<sup>8</sup> Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri*, (Yogyakarta:Teras,2009), hlm.18

agama Islam. Tentunya dengan bekal pemahaman ini, mereka dapat membangun fondasi yang kuat guna terbentuknya bangunan keluarga bahagia sejahtera. Seperti yang telah disebutkan tadi, keluarga bahagia sejahtera akan terbentuk jika setiap anggota keluarga mempunyai komitmen tentang agama yang kuat.

Berbeda dengan latar belakang pendidikan para santri yang identik dengan pendidikan agama, anak kos pada umumnya tinggal di rumah-rumah yang disewakan tanpa fasilitas-fasilitas pendidikan keagamaan. Kehidupan keseharian mereka cenderung bebas tanpa mendapat pendidikan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang di atas penyusun tertarik untuk meneliti tentang “ KONSEP KELUARGA BAHAGIA - SEJAHTERA (Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos )”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pandangan para Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan mahasiswa indekos tentang konsep keluarga bahagia sejahtera?
2. Bagaimana analisis komparasi konsep keluarga bahagia sejahtera antara santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan Mahasiswa indekos

### **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Mendeskripsikan dan menganalisis konsep keluarga bahagia sejahtera menurut para Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan mahasiswa indekos.
2. Mengetahui analisis komparasi konsep keluarga bahagia sejahtera antara santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan Mahasiswa indekos

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memperkaya khazanah pemikiran hukum Islam terkhusus bidang hukum keluarga Islam
2. Membangun pola pikir masyarakat tentang pentingnya menciptakan keluarga bahagia-sejahtera

### **D. TELAAH PUSTAKA**

Sepanjang penelusuran peneliti belum ada kajian ilmiah yang membahas tentang “ KONSEP KELUARGA BAHAGIA - SEJAHTERA (Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos )”

. Namun ada beberapa karya tulis yang mengupas tentang keluarga sakinah, yaitu yang pertama Konsep Keluarga Sakinah menurut M. Quraisy Shihab yang disusun oleh Syamsul Bahri, dimana skripsi ini lebih mengacu pada pembahasan keluarga sakinah perspektif Quraisy Shihab.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Samsul Bahri, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraisy Shihab*, Skripsi Tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.



Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Kiswatun Nida yang berjudul Konsep Keluarga Sakinah menurut Jamaah Tabligh Perspektif Hukum Islam. Dalam skripsi tersebut dijelaskan pengaruh jamaah tabligh tersebut terhadap terbentuknya keluarga sakinah.<sup>10</sup>

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lalu Darmawan yang berjudul sistem perkawinan masyarakat sasak (interpretasi atas dialektika agama dengan tradisi merariq masyarakat Lombok). Dalam skripsi tersebut menyinggung tentang pandangan masyarakat Sasak terhadap nilai-nilai keluarga sakinah.<sup>11</sup>

Keempat, skripsi yang disusun oleh Muhammad Zulfan yang berjudul “Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul”<sup>12</sup>

Kelima, Nurul Fahmi al-Abadi berjudul “Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jama’ah Jam’iyat Ta’alim Wa Mujahadah malam selasa di Pondok Pesantren al-Lukmaniyyah Yogyakarta)”. Penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan sosiologis-antropologis ini menyebut bahwa zikir dan kontemplasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepribadian

---

<sup>10</sup>Kiswatun Nida, *Konsep Keluarga Sakinah menurut Jamaah Tabligh Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Tidak diterbitkan. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004

<sup>11</sup> Lalu Darmawan, *Sistem Perkawinan Masyarakat Sasak (Interpretasi atas Dialektika Agama dengan Tradisi Merariq Masyarakat Lombok)*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syariah dan Hukum . 2006.

<sup>12</sup> Muhamad Zulfan, *Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012

pengikutnya. Misalnya jamaah mendapatkan manfaat yang positif, terutama bagi keharmonisan keluarganya, sehingga metode ini dapat dijadikan solusi dan shock terapi, karena dapat memberikan dampak ketenangan, kebahagiaan, kenyamanan hati dalam menjalankan bahtera rumah tangga.<sup>13</sup>

Keenam, Mas'ud Ulum dengan skripsinya berjudul "Urgensi Tasawuf dalam kehidupan Modern" menyimpulkan bahwa tasawuf adalah solusi alternatif terhadap kebutuhan masyarakat modern yang mampu menjadi instrumen untuk pembinaan moral sehingga dapat mengisi kekosongan spiritual. Tasawuf modern tidak identik dengan sikap menjauhi dunia, justru harus terlibat aktif dalam dinamika sosial.<sup>14</sup>

Ketujuh, Citra Kelana dengan skripsinya berjudul " Keluarga Sakinah dalam Perkawinan (telaah atas konsep K.H Abdullah Gimnastiar). Penelitian dengan studi pustka ini menyimpulkan bahwa keluarga sakinah menurut K.H Abdullah Gimnastiar adalah keluarga yang tenang dan damai serta bebas dari masalah. Tetapi untuk mewujudkannya membutuhkan ketrampilan dan kedewasaan dalam menyikapi masalah dan konflik.<sup>15</sup>

Hasil penelusuran terhadap beberapa hasil karya ilmiah tersebut, belum ada yang membahas tentang " KONSEP KELUARGA BAHAGIA -

---

<sup>13</sup>Nurul Fahmi al-abadi berjudul "*Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jama'ah Jam'iyat Ta'alim Wa Mujahadah malam selasa di Pondok Pesantren al-Lukmaniyyah Yogyakarta)*". Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

<sup>14</sup>Mas'ud Ulum, *Urgensi Tasawuf dalam kehidupan Moder*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ushuludin Jurusan Akidah Filsafat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta . 2007.

<sup>15</sup>Citra Kelana, "*Keluarga Sakinah dalam Perkawinan (telaah atas konsep K.H Abdullah Gimnastiar)*". Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah, Jurusan Akhwal Asy-Syakhsiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

SEJAHTERA (Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos )”. Penelitian-penelitian yang menggali konsep keluarga bahagia sejahtera dari santri yang tinggal di pondok pesantren, kemudian membandingkannya dengan konsep keluarga bahagia sejahtera dari mahasiswa yang tinggal di kos belumlah ada. Dengan alasan ini, penelitian ini layak untuk dilakukan guna mempelajari urgensi perbedaan konsep keluarga bahagia sejahtera antara santri dengan mahasiswa indkos.

#### **E. KERANGKA TEORITIK**

BKKBN mengistilahkan keluarga sakinah dengan keluarga sejahtera yaitu keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN (1996), berpendapat bahwa, tahapan keluarga sejahtera terdiri dari:

##### **1. Prasejahtera**

Keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal atau belum seluruhnya terpenuhi seperti: spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB

##### **2. Sejahtera I**

Keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan, KB, interaksi dalam keluarga, interaksi lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.

### 3. Sejahtera II

Keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan kebutuhan sosial psikologinya tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan, seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.

### 4. Sejahtera III

Keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat atau kepedulian sosialnya belum terpenuhi seperti sumbangn materi, dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat.

### 5. Sejahtera III Plus

Keluarga yang telah dapat memnuhi kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan, dan telah dapat memberikan sumbangan yang teratur dan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan atau memiliki kepedulian sosial tinggi.<sup>16</sup>

Istilah keluarga sakinah merupakan keluarga muslim yang muncul dari proses penafsiran ayat al-Qur'an. Dari petikan ayat al-Qur'an surat Ar-

---

<sup>16</sup> <http://www.Volarem.com/2010/2015/peran-BKKBN-Peningkatan-Kesejahteraan-Keluarga>. Diakses Tanggal 17 Juni 2015 08:50.

rum ayat 21 terdapat kata *taskunu* yang berarti tenang dan tentram, maka keluarga sakinah dapat didefinisikan sebagai keluarga yang dibentuk atas dasar perkawinan yang sah, mampu memberikan kasih sayang antar individu didalamnya sehingga penuh dengan rasa kasih sayang, dan juga ketentraman, damai serta bahagia dalam mengusahakan tercapainya kesejahteraan dunia akhirat.

Kelurga sakinah menurut Ahmad Azhar Basyir akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri-sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran Al-Qur'an dan Sunah Rosul.<sup>17</sup> Di dalam keluarga sakinah setiap anggota keluarga haruslah merasa dalam suasana tentram dan bahagia lahir batin, sejahtera batin ialah bebas dari rasa takut yang menghadapi kehidupan dunia akhirat serta mampu mengkomunikasikan nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.<sup>18</sup>

Menurut keterangan Prof. J. Stinnet dan J. Defrain (1987) dalam penelitiannya yang berjudul "*The National Studyon Family Strength*" sebagaimana yang ditulis Dadang Hawari, menyebutkan bahwa keluarga yang tidak didasari komitmen agama yang kuat beresiko 4 kali lebih besar

---

<sup>17</sup> Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Press,1994), hlm.1

<sup>18</sup> Majelis Tarjih PP 'Aisyah Muhammadiyah, *Tuntutan Menuju Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: PP 'Aisyah, 1994), hlm.4

mengalami *broken home*, termasuk ketidaksetiaan, ganti-ganti pasangan dan berbagai bentuk pergaulan bebas lainnya.<sup>19</sup>

Beberapa instrumen utama keluarga sakinah adalah kreasi efektif dan gerak progresif antara *mahabbah* (cinta romantis) yang merupakan tingkat permulaan dari proses hubungan laki-laki dan perempuan yang dalam psikoanalisis freudian berkaitan dengan libido yang sangat fisik dan biologis, *mawaddah* (cinta sejati) yang berposisi setingkat lebih tinggi dari cinta romantis karena tidak semata-mata menilik unsur jasmaniah, akan tetapi lebih dalam yang berkaitan dengan nilai-nilai abstrak seperti kepribadian dan lainnya, cinta *mawaddah* berpotensi untuk bertahan lebih lama karena ditunjang oleh unsur kesejatan yang lebih kuat.

Dari tingkatan *mawaddah* bergerak pada potensi cinta rahman (cinta kasih) yang sejati kecintaan Illahi karena berpangkal dan bersumber dari sifat-sifat Allah yang mana kualitas kecintaan yang tidak terbatas, serba meliputi, murni dan sejati sejalan dengan dimensi lauhut yang dimiliki manusia. Dan dari fondasi cinta rahmah ini membawa pada upaya pencapaian kualitas kehidupan rumah tangga sakinah yang penuh dengan cinta kasih yang tulus dan keluarga bahagia yang diliputi oleh rasa senang, tenteram dan sentausa nan sempurna yang melahirkan keberanian, keuletan dan ketabahan dalam hidup di atas bingkai keberagaman Islam.

Untuk itu dalam Islam menekankan korelasi penting antara konsepsi keagamaan dengan pernikahan dan kehidupan keluarga guna

---

<sup>19</sup> Dadang Hawari, *Alqur'an Ilmu kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, cet ke-3 (Yogyakarta:Dhana Bhakti Prima Yasa,1997), hlm.110.

terbentuknya budi pekerti yang luhur, yang secara sosial menjadi sendi masyarakat yang sehat, relasi suami istri dan anak yang selalu memperhatikan pesan-pesan Illahi yang akan menjadi penasihat dan pangkal pembangunan moralitas tinggi.<sup>20</sup>

Undang-undang perkawinan menggariskan beberapa asas atau prinsip perkawinan yaitu:

1. Tujuan perkawinan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal.
2. Bahwa suatu perkawinan adalah sah bila dilaksanakan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaan itu, di samping harus dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Asas monogami, yakni seseorang suami beristri satu orang, kecuali jika diabenarkan oleh hukum agama dan undang-undang untuk berpoligami (beristri lebih dari seorang). Untuk berpoligami diperlukan izin dari istri tua dan keputusan pengadilan.
4. Bahwa calon suami –istri harus telah masak jiwa dan raganya, agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian, di samping dapat keturunan yang baik dan sehat jasmani serta ruhani. Untuk itu, undang-undang

---

<sup>20</sup> Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius; Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta:Paramadina,2004), hlm. 72-73.

menetapkan batas minimal usia perkawinan 19 tahun bagi pria dan 16 tahun bagi wanita.

5. Karena tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga yang berbahagia, kekal dan sejahtera, maka undang-undang perkawinan menganut asas/prinsip mempersulit terjadinya perceraian. Perceraian hanya terjadi karena alasan-alasan yang kuat serta dilakukan di depan sidang pengadilan.
6. Hak dan kedudukan suami istri seimbang, baik dalam kehidupan rumah tangga maupun dalam pergaulan masyarakat, sehingga segala sesuatu yang menyangkut kepentingan keluarga dapat diputuskan bersama oleh suami istri.<sup>21</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam Pasal 1 Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan disebutkan tujuan perkawinan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal. Keluarga yang dimaksud dalam pasal tersebut adalah keluarga yang bahagia dan sejahtera, keluarga bahagia sejahtera dapat terwujud jika diliputi kebahagiaan antara anggota keluarga, terpenuhinya kebutuhan materil dan kebutuhan non materil.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan pada

---

<sup>21</sup> Pasal 1 Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.



hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada saat tertentu di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>22</sup> Dalam hal ini penyusun mencari data langsung dari dari santri pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan mahasiswa indekos.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ni adalah *deskriptif analitik*. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang yang terjadi.<sup>23</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penyusun menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara adalah penggalian informasi atau data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan atau narasumber. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan guide

---

<sup>22</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian, suatu pendekatan masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hlm.28.

<sup>23</sup> Ibid., hlm.26.

wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>24</sup>

#### 4. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini terdiri dari sumber data primer, sekunder, dan tersier.

##### a. Data Primer

Data yang diperoleh dari cara wawancara terstruktur, yaitu tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.<sup>25</sup> Obyek penelitian ini adalah Santri Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa muslim yang tinggal di kos yang belum pernah sekalipun mondok. Sumber data berasal dari obyek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari sampel yang diambil dari populasi obyek penelitian.

##### 1. Populasi

Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan obyek/subyek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama.<sup>26</sup> Yang

---

<sup>24</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.290.

<sup>25</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm.59

<sup>26</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, hlm.48.

menjadi populasi dari penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang berjumlah 1658 orang dan sejumlah mahasiswa yang tinggal di kos.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan obyek /subyek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>27</sup> Sampel dari penelitian ini adalah 11 santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah atau pernah mondok selama enam tahun ke atas, dan berusia di atas 22 tahun. Spesifikasi ini didasarkan atas usia yang melek akan pernikahan. dan 7 mahasiswa yang belum pernah mondok, berusia di atas 22 tahun. Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang sesuai digunakan adalah menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling* dengan mengkhususkan pada *purposive sampling* (ditentukan oleh peneliti sendiri) dan *snowboling sampling* adalah dipilih karena dengan pertimbangan dan tujuan tertentu misal seorang akan meneliti makanan, maka yang menjadi sampel penelitian adalah orang yang ahli makanan karena pertimbangan tertentu yaitu pastinya yang tahu makanan adalah orang

---

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm.50.

yang ahli makanan, kemudian *snowball* digunakan untuk penentuan sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar.<sup>28</sup>

b. Data Sekunder

Data yang sudah berbentuk jadi, seperti data dalam dan publikasi.<sup>29</sup> Data ini bersumber dari referensi-referensi buku, perundang-undangan.

c. Data Tersier

Merupakan data yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder.<sup>30</sup> Data ini bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumentasi, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

## 5. Pendekatan Penelitian

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif –Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.120-125.

<sup>29</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta:Granit, 2004), hlm.57.

<sup>30</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.113.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan sudut pandang analisis yuridis- normatif menngacu kepada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan serta norma-norma hukum yang ada dalam masyarakat.<sup>31</sup> Pendekatan sudut pandang penelitian ini adalah normatif-yuridis. Pendekatan sudut pandang normatif yaitu pendekatan dengan menggunakan sudut pandang teks-teks keagamaan Islam. Sedangkan yuridis adalah pendekatan dengan menggunakan sudut pandang Undang-undang negara, dalam hal ini Undang-Undang Perkawinan yang berlaku di Indonesia.

## 6. Analisis Data

Metode analisis data disebut juga model pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>32</sup>

Analisis data dalam penelitian ini selama di lapangan dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen analisis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data atau penyederhanaan

---

<sup>31</sup> Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 105.

<sup>32</sup> Lexi. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

data (*data reduction*), (*data display*), dan (*conclusion drawing/verification*).<sup>33</sup>

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Data display setelah mereduksi data, maka langkah-langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam kualitatif display data berbentuk uraian singkat, bagan dan atau hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c. Conclusion Drawing/ verification yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>34</sup>

Berdasarkan model analisis interaktif tersebut, maka analisis data ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk keperluan wawancara dalam mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.
- b. Data-data yang terkumpul, selanjutnya, direduksi, dipilah-pilah, dan diklarifikasi secara sistematis untuk kemudian disajikan.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 337.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 338-345.

- c. Data hasil sajian kemudian dianalisis. Hasil analisis ini kemudian kembali direduksi agar simpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai simpulan akhir dalam bentuk deskriptif atau gambaran yang tentunya juga dilengkapi data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Bahasan-bahasan dalam penelitian dengan judul “ KONSEP KELUARGA BAHAGIA – SEJAHTERA” (Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos ).

ini akan disusun dalam lima bab yang masing-masing memiliki keterkaitan secara logis dan sistematis.

Bab Pertama, pendahuluan merupakan gambaran umum yang terdiri dari beberapa sub bab. Latar belakang masalah yang digunakan untuk menjelaskan signifikansi penelitian. Rumusan Masalah digunakan untuk menganalisis pokok masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan manfaat dari penelitian. Telaah pustaka, merupakan hasil penelusuran terkait penelitian sejenis yang pernah diteliti. Kerangka teoritik untuk menggambarkan teori dan konsep. Metodologi penelitian untuk

menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian. Dan sistematika pembahasan untuk menerangkan kerangka penelitian.

Bab kedua, membahas mengenai tinjauan umum tentang keluarga bahagia sejahtera, yang meliputi pengertian keluarga bahagia sejahtera, syarat-syarat keluarga bahagia sejahtera untuk mengetahui standar kebahagiaan dan kesejahteraan suatu keluarga. Klasifikasi keluarga bahagia sejahtera dipakai sebagai tolak ukur untuk mengukur tingkat kebahagiaan dan kesejahteraan suatu keluarga. Terakhir proses terbentuknya keluarga bahagia sejahtera, untuk menganalisis proses pembentukan keluarga dari masa pemilihan jodoh sampai menikah.

Bab ketiga, membahas mengenai profil Pondok Pesantren Wahid Hasyim..

Bab keempat, Konsep keluarga bahagia sejahtera perspektif santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Konsep keluarga bahagia sejahtera perspektif mahasiswa indeks analisis terhadap perbandingan konsep keluarga bahagia sejahtera perspektif santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan mahasiswa indeks dengan menggunakan pendekatan sosial normatif, Hukum Islam dan Undang-Undang perkawinan.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan tesis, selain itu disampaikan saran-saran dari peneliti, serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam menjelaskan pandangan dan rumusan-rumusan tentang konsep keluarga bahagia sejahtera santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim lebih memasukkan nilai-nilai keagamaan, unsur-unsur religius nilai-nilai moral dalam proses pembentukan keluarga bahagia- sejahtera. Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim memandang unsur-unsur keagamaan sangat penting dalam pembentukan keluarga bahagia sejahtera, karena akan mendatangkan perasaan penuh ketenangan dalam keluarga. Sedangkan mahasiswa indekos lebih menekankan unsur-unsur nafkah, dalam hal ini pemenuhan nafkah lahir maupun batin.

Rumusan-rumusan tentang konsep keluarga bahagia sejahtera antara santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan mahasiswa indekos telah sesuai dengan Pasal 1 UU Mo./1974 tentang perkawinan yang menyebutkan, tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Latar belakang pendidikan dari santri dengan mahasiswa indekos yang berbeda menjadi salah satu faktor perbedaan mengenai konsep keluarga bahagia sejahtera. Perbedaan sumber-sumber norma sosial yang mereka pandang berbeda, hal ini tak lepas dari latar belakang pendidikan mereka. Jika rumusan-rumusan tentang konsep

keluarga bahagia sejahtera antara santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim dengan mahasiswa indekos dianalisis dengan tinjauan maqāṣid al-Syarī'ah, maka pandangan santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim lebih bermaksud mencapai, menjamin, dan melestarikan kemaslahatan bagi manusia, khususnya umat Islam. Dalam melihat tujuan perkawinan, yaitu bertujuan menjaga berlangsungnya keturunan, dalam hal melindungi agama, dalam lingkungan keluarga harus dikuatkan sendi-sendi agama, seperti beribadah secara bersama-sama, memilih pasangan yang mempunyai komitmen agama yang kuat. Dalam hal melindungi jiwa, terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, menjunjung hak dan kewajiban antara anggota keluarga. Dalam melindungi akal, tersedianya kebutuhan pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pendidikan agama. Dalam hal melindungi harta, mengupayakan mencari harta yang halal dan berkah.

#### B. Saran-saran

1. Keluarga bahagia sejahtera tidak akan pernah terbentuk dengan sendirinya, namun harus ada upaya nyata oleh anggota keluarga untuk mewujudkannya.
2. Hendaknya hubungan suami istri adalah hubungan yang patnership, hubungan yang sejajar, saling melengkapi kekurangan. Dan yang paling penting adalah ketaatan beragama dalam lingkungan keluarga, karena agama adalah pondasi bangunan ketenangan jiwa.

3. Hendaknya memilih pasangan tidak semata-mata menilik unsur jasmaniah, akan tetapi lebih dalam yang berkaitan dengan nilai-nilai abstrak seperti kepribadian, ahlak, ketaatan beragama. Islam menekankan korelasi penting antara konsepsi keagamaan dengan pernikahan dan kehidupan keluarga guna terbentuknya budi pekerti yang luhur, yang secara sosial menjadi sendi masyarakat yang sehat, relasi suami istri dan anak yang selalu memperhatikan pesan-pesan Illahi yang akan menjadi penasihat dan pangkal pembangunan moralitas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

DEPAG RI.1990. *al-Qur'an dan tafsirnya*, Yogyakarta:UII.

### B. Kitab Hadis

Abu 'Abdillah, Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari. *Sahih al-Bukhari*, Beirut: Dar al Fikr. 2006.

### C. Perundang-Undangan

Pasal 1 Undang Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-Undang No.10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembngunan Keluarga Sejahtera, Pasal 1 Ayat (10).

### D. Buku Refrensi

Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta:Granit. 2004.

Akbar, Purnomo Setiady dan Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.

Ali, Zainudin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.2011

Amini, Ibrahim. *Bimbingan Islam Untuk Kehidupan Suami-Istri*. Bandung: al-Bayan.1996.

As-Subki, Ali Yusuf. *Fikih Keluarga Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, penerjemah Nur Khozin. Jakarta: AMZAH.2010

Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Daerah Istimewa Yogyakarta. *Keluarga Sakinah* . Yogyakarta. 2011

Dahlan, Aisyah. *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Jamunu. 1969.

- Darmadi, Hamid. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Daudin, Majid Aulaiman. *Hanya Untuk Suami*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Departemen Agama RI. *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*. Jakarta. 2005.
- Daud, M. *Membina Keluarga Islam*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji. 2003.
- Departemen Agama DIY.. *Pola Pembinaan Keluarga Sakinah, Program dan Petunjuk Pelaksanaan*. Yogyakarta: Kanwil Departemen Agama DIY. 1993.
- Fauzi, Rahman, Basyir Azhar Ahmad. *Kelurga Sakinah Keluarga Surgawi*. Yogyakarta : Titian Ilahi Press. 1994.
- Ghazaly, Abd. Rahman. *Fiqh Munakahat*. Jakarta:Kencana. 2006.
- Hawari, Dadang.. *Alqur'an Ilmu kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, cet ke-3. Yogyakarta:Dhana Bhakti Prima Yasa. 1997.
- Madjid, Nurcholis.. *Masyarakat Religius; Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta:Paramadina.
- Latif, HSM Nasaruddin. *Keluarga Muslim*. Jakarta: BP4 Pusat. 1998.
- Majelis Tarjih PP 'Aisyah Muhammadiyah. *Tuntutan Menuju Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: PP 'Aisyah. 1994.
- Mardalis..*Metodologi Penelitian, suatu pendekatan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Maunah, Binti. *Tradisi Intelektual Santri*.Yogyakarta:Teras. 2009.
- Moleong, Lexi. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender, cet-1*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Muhammad , Majjudin . *Al-Qamusu al-Muhit*. Lebanon:Dar al-Fikr. 1995.
- Muhdlor , A. Zuhdi. *Memahami Hukum Perkawinan, cet. Ke-2*, Bandung: al-Bayan. 1995.

- Musthafa, Aziz. *Untaian Mutiara Buat Keluarga*, cet ke-2. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2003.
- Mustofa, Imam *Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi*, Jurnal Al-Mawarid Edisi XVIII Tahun. 2008.
- Nasution, Khoirudin Nasution. *Draf Undang-undang Perkawinan Indonesia: Basis Filosofis dan Implikasinya dalam Butir-Butir UU, Unisia, No 48, Th.Ke XXVI Februari 2003*.
- Nasution, Khoirudin. *Hukum Perkawinan 1: Dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim*. Yogyakarta: ACadeMIA & TAZZAFA. 2005.
- Nipan, Fuad kauma. *Membimbing Istri Mendampingi Suami*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 1997.
- Noor, Faried Ma'ruf. *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*. Bandung:PT al-Ma'arif, 1983.
- Rosyadi, Rahmad. *Islam Problema Sex Kehamilan dan Melahirkan*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Sa'abah, Marzuki Umar. *Seks dan Kita*. Jakarta: Gema Insani Press.1997.
- Sabiq, As-sayid. *fiqih as-sunah, alih bahasa Moh.Tholib, cet.ke5*. Bandung: Mizan. 1990.
- Syahuri, Taufiqurrohman. *Legislasi Hukum Perkawinan di Indonesia Pro Kontra pembentukannya Hingga Putusan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP Anggota IKAPI DKI.2013
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-qur'an (Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*. Bandung:Mizan. 1998.
- Shihab, M.Quraish. *Perempuan*, cet.ke-3. Jakarta: Lentera Hati. 2008.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan dan Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Vol II*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.
- Shihab, M.Quraish. *Wawasan al-Qur'an*, cet ke-15. Bandung:Mizan. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif –Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2007.

Suparlan, Parsudi. *Peran Orang Tua dalam Masyarakat Agro Industri* . Jakarta: Panitia Seminar Sehari Keluarga Indonesia Masa Depan, PKBI. 1992.

Wahyudi, Yudian. *Ushul Fikih versus Hermeneutika Membaca Islam dari Kanada dan Amerika*. Yogyakarta: Nawesea Press. 2007.

Yafie, Ali. *Menggagas Fikih Sosial*, cet ke-2. Bandung: Mizan. 1994.

Yulia, Singgih D Gunarsa dan Singgih D Gunarsa.. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 1993.

#### **E. Website**

<http://www.Volarem.com/2010/2015/peran-BKKBN-Peningkatan-Kesejahteraan-Keluarga>.

<http://journal.uui.ac.id/index.php/jhi/article/view/155>

#### **F. Kamus**

Departemen Pendidikan Nasional. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus al-Munawwir*, cet ke-1. Surabaya:Pustaka Progresif. 1997.

Shadily, Hasan Jhon M Echols. 1996. *Kamus Inggris-Indonesia*, cet. Ke-23. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1996.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1997.

#### **G. Skripsi**

Bahri, Samsul. *Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraisy Shihab*, Skripsi Tidak diterbitkan, Skripsi Tidak diterbitkan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.

Kiswaton Nida, *Konsep Keluarga Sakinah menurut Jamaah Tabligh Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .2004.

Lalu Darmawan, *Sistem Perkawinan Masyarakat Sasak (Interpretasi atas Dialektika Agama dengan Tradisi merariq masyarakat Lombok)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta . 2006.

Muhamad Zulfan, “*Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul, Skripsi tidak diterbitkan*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012

Nurul Fahmi al-Abadi berjudul “*Pengaruh Mujahadah Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Jama’ah Jam’iyat Ta’alim Wa Mujahadah malam selasa di Pondok Pesantren al-Lukmaniyyah Yogyakarta)*” . Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Mas’ud Ulum, “*Urgensi Tasawuf dalam kehidupan Modern*”, skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Ushuludin Jurusan Akidah Filsafat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

Citra Kelana, “ *Keluarga Sakinah dalam Perkawinan (telaah atas konsep K.H Abdulah Gimnastiar)*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Syar’ah, Jurusan Akhwal Asy-Syakhsiiyyah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2007.



Perihal : Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
u.b. Ketua Program Studi Hukum Islam  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor: UIN.02/PPs/PP.00.09/64/2015 tertanggal 04 Mei 2015, bersama ini saya menyatakan ~~bersedia/tidakbersedia~~\* menjadi **PembimbingTesis** yang berjudul:

**KONSEP KELUARGA BAHAGIA-SEJAHTERA (Studi Komparasi antara Perspektif Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa In The Kos)**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Muhamad Nur Ihwan Ali  
NIM : 1320312078  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga  
Semester : IV (empat)  
Tahun Akademik : 2014/2015

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikumwr.wb.*

Yogyakarta, <sup>27/5/15</sup>.....

Hormat Kami,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.

\* coret yang tidak perlu



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/29/7/2015

Membaca Surat : **SEKRETARIS PROGRAM STUDI HUKUM** Nomor : **UIN.02/PPS/PP.00.9/60/2015**  
 Tanggal : **2 JULI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMAD NUR IHWAN ALI** NIP/NIM : **1320312078**  
 Alamat : **PASCASARJANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **KONSEP KELUARGA BAHAGIA (STUDI KOMPARASI ANTARA PERSPEKTIF SANTRI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM YOGYAKARTA DAN MAHASISWA INDEKOS)**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**  
 Waktu : **2 JULI 2015 s/d 2 OKTOBER 2015**

**Dengan Ketentuan**

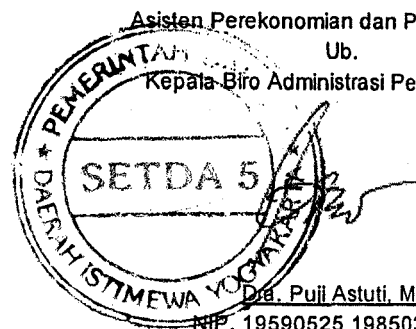
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **2 JULI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. SEKRETARIS PROGRAM STUDI HUKUM, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim

## YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM

Akte Notaris : W22, Dd.UM.07.01.-28 YK-94, 12 Oktober 1994

Email : ppwahidhasyim@gmail.com website: ppwahidhasyim.com

Jl. Wahid Hasyim Gateng Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 484284

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 2244/B8/YPPWH/VIII/2015

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Najib Mubarak, S.Pd.Si.  
Jabatan : Sekretaris Yayasan Bidang Pendidikan  
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 3 Gateng

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Nur Ihwan Ali, S.H.I.**  
NIM : 1320312078  
Alamat : Teguhan Rt 02 Rw 03 Ngrandah, Toroh, Grobogan Jawa Tengah  
Program Studi : Hukum Keluarga  
Fakultas : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Judul : **Konsep Keluarga Bahagia Sejahtera (Studi Komparasi antara Perspektif Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta)**

yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Depok, Sleman, Yogyakarta, pada tanggal 10 Juli s.d 20 Agustus 2015, guna menyelesaikan tugas akhir/tesis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015  
Pengurus Yayasan Pondok Pesantren  
Wahid Hasyim Yogyakarta



Najib Mubarak, S.Pd.Si.

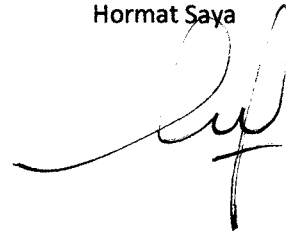
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : ExVan Jatmiko  
ALAMAT : Papringan  
KULIAH : Sastra Inggris Sanata Dharma  
USIA : 24

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman, 13 Agustus 2015

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nur Ihwan Ali', written over the printed text 'Hormat Saya'.

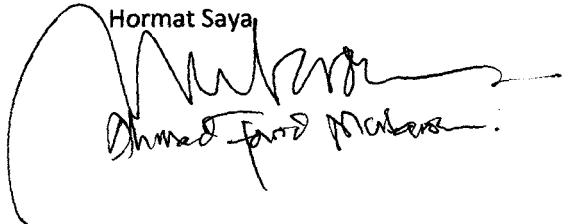
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : Ahmad Fard Muband  
ALAMAT : Jl. Wahid Harym  
KULIAH : UIN. Sunan Kalijaga - Parbajang.  
USIA : 27.

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman, 10 Agustus 2015.

Hormat Saya,

  
Ahmad Fard Muband.

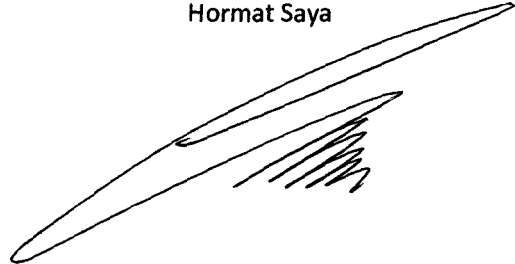
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : Faiz Fikri Abrar  
ALAMAT : Pasi / pp. Wahid Hasyim  
KULIAH : ULW SUKA  
USIA : 24

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman,

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping, sweeping strokes that form a stylized, elongated shape.

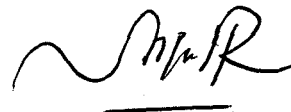
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : Muh. Mansur, S.Pd.I  
ALAMAT : Kethuwajayan, Bayan, Purworejo  
KULIAH : S2. UHM Suka  
USIA : 23 tahun

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman, 09 Agustus 2018

Hormat Saya



Muh. Mansur.

PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : Moh Ali albas  
ALAMAT : Rani  
KULIAH : CIM  
USIA : 23

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.



Sleman, 09-08-18

Hormat Saya

Moh Ali albas



PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : M. Ariffur Rohman  
ALAMAT : Dombu, 01/03 Sayung, Demak  
KULIAH : UIN Sunan Kalijaga  
USIA : 25

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman,

( Hormat Saya



M. ARIFFUR .R

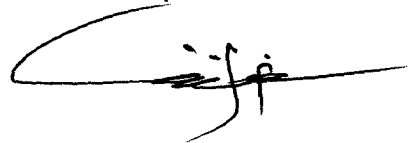
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : Nafi Fauzi  
ALAMAT : Pp. Wahid Hasyim Gaten, Cc. Depok, Sleman.  
KULIAH : UNY  
USIA : 27

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman, 10-08-2015.

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nafi Fauzi', written over a horizontal line.

PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : Muhammad Fahd Asakhyudin-Mpd.  
ALAMAT : P.P. Waliid Hasyim  
KULIAH : 5-2  
USIA : 25 tahun.

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman, 10-8-2015.

Hormat Saya



M. Fahd-w.

PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : M. ALBAB ALGHOLI  
ALAMAT : MABELANGI  
KULIAH : UIN BSA SI  
USIA : 24 th.

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.



Sleman, 10-8-2015

Hormat Saya

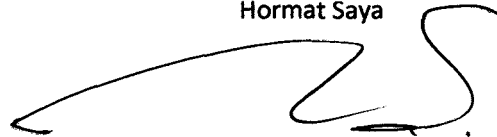
PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : *Fainul Hakim*  
ALAMAT : *PP. wahid hasyim*  
KULIAH : *SI Sistem Informasi Amikom*  
USIA : *27*

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

*Sleman, 9 Agustus 2015*

Hormat Saya



*Fainul Hakim*

PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

NAMA : Ibnu Rosidi  
ALAMAT : PP-wahid Hasyim  
KULIAH : Alumni UIN Sunan Kalijaga  
USIA : 25

Bahwa saudara Muhamad Nur Ihwan Ali telah melakukan wawancara, guna menyelesaikan tugas akhir kuliah. Mohon hasil wawancara digunakan untuk kepentingan seperlunya.

Sleman, 09 Agustus 2015

Hormat Saya



(Ibnu R.)

## **METODE PENELITIAN DAN PANDUAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

### **KONSEP KELUARGA BAHAGIA- SEJAHTERA**

#### **“(Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos )”**

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan(field research) yaitu penelitian yang menggali data dan fakta di lapangan, sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh kemudian dianalisis, sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu cara penelitian berfikir konstruktif seperti gejala sosial di masyarakat, karena itu pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling *purposive (purposive sampling)* yaitu dengan tujuan tertentu sesuai dengan penelitian yang akan diteliti dan teknik *snowball* yaitu data yang diperoleh bisa dikembangkan semaksimal mungkin dengan mencari data sebanyak mungkin sesuai yang diperlukan, dengan teknik *purposive* dan *snowball* penelitian ini mengambil sampel pondok putra Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan mahasiswa indekos di sekitar kampus di Yogyakarta.

#### 1. Panduan Wawancara

##### a. Orang

Santri pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos yang berada di sekitar kampus di Yogyakarta.

2. Garis-garis besar pertanyaan yang diajukan
  - a. Pendapat tentang tujuan perkawinan dalam hukum Islam
  - b. penjelasan tentang keluarga bahagia sejahtera
  - c. penjelasan tentang cara atau langkah-langkah membentuk keluarga bahagia sejahtera
  - d. menjelaskan faktor penting bagi pembentukan keluarga bahagia sejahtera
  - e. penjelasan tentang pasangan paling ideal

## **HASIL WAWANCARA PENELITIAN**

### **KONSEP KELUARGA BAHAGIA- SEJAHTERA**

**“(Studi Komparasi Antara Santri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta dan Mahasiswa Indekos )”**

**Narasumber : Faiz Fikri Abror**

**Usia : 24 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
<b>1</b>	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Perkawinan dalam hukum Islam secara umum menjalankan kewajiban sebagai orang muslim, menjalankan sunah Nabi, melanggengkan keturunan, mencetak generasi-generasi muslim yang berkualitas yang mana dapat memajukan peradaban umat Islam. Hemat saya sepeti itu.
<b>2</b>	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Keluarga bahagia sejahtera bagi saya, adalah keluarga yang tahun demi tahun hubungan suami-isteri semakin berkualitas, kemudian dalam keluarga tersebut kondusif, saling menyayangi, saling menghargai, dan tohpun ada konflik dapat diselesaikan dengan musyawarah.
<b>3</b>	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar	Membentuk keluarga bahagia sejahtera ya mas, mungkin lebih pada pendidikan dari tiap orang yang akan terlibat dalam keluarga tersebut, suami harus mengeti pendidikan



	kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	faktor ketaatan beragama yang akan membentuk keluarga bahagia sejahtera selain itu juga harus menyanyangi, menghargai, melengkapi pasangan.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Yang pertama, pasti harus kenal dengan orang yang akan menjadi pendamping saya, yang kedua harus tahu sifat karakter aslinya, tahu tentang ilmu agama, kemudian dia biasa menerima kekurangan saya dan dia menerima kekurangan saya atau tidak. Kita harus bisa memahami satu sama lain, ketika ada konflik tidak ada emosi, satu sama lain dapat mengalah.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Kalau saya simple sih, bagaimana dia itu dapat menerima saya apa adanya, tapi kalo memilih sebenarnya istri yang cantik, minimal sifatnya baik.

**Narasumber : Muhammad Mansur**

**Usia : 23 Tahun**

No		
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Tujuan perkawinan dalam islam, menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Kemudian menciptakan kebahagiaan di dunia dan akhirat, kemudian melanjutkan keturunan. Yang saya ketahui seperti itu.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Keluarga bahagia sejahtera itu bahagia dari pertam segi mental, kaya hati tidak ada konflik dalam rumah tangga. Kemudian sejahtera dalam segi harta. Berkecukupan tidak kekurangan.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Yang jelas suami istri harus memiliki rasa sabar dan syukur, menerima apa adanya kemudian menyukuri apa yang telah diberikan Allah. Kemudian suami isteri harus mengupayakan bersama sama bahwa saling menghargai menyanyangi, kemudian seorang suami harus mempunyai tanggung jawab, harus mempunyai komitmen yang kuat untuk bisa menjadi suami yang tanggung jawab. Harus terus menerus mengevaluasi hubungan suami isteri. Intinya harus saling memaafkan ketika ada salah.
4	Menurut anda	Yang pertama dalam memilih calon bener-bener tidak ada

	faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	keterpaksaan, kadang ada menikah gara-gara terpaksa. Intinya harus ada komitmen yang kuat dari awal. Masalah finansial, jangan sampai suami melupakan kebutuhan isterinya. Kemudian hubungan kepada mertua hal ini juga harus dibangun.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Yang jelas yang ideal, pertama dalam hal akhlak, hal ini harus diperhatikan. Kedua, suami menginginkan fisik yang sempurna. Finansial tidak penting. Pokoknya yang penting agamanya.

**Narasumber : Ulil Albab**

**Usia : 23 Tahun**

No		
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Nikah adalah sebuah ibadah yang dianjurkan oleh agama, memperjuangkan agama Islam, memperbanyak keturunan
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Keluarga sejahtera, adalah sejahtera finansial, sejahtera ekonomi dan tenramnya hubungan rumah tangga.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Langkah utama dalam pembentukan keluarga bahagia sejahtera, saling pengertian, saling memahami antara pasangan terutama terkait kejelekan. Harus saling menghormati.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Faktor saling tetap sayang walaupun sudah tua, walaupun isteri kita tidak harum, bangun tidur rambut isteri amburadul kita harus tetap sayang. Karena faktor sayang ini yang membentuk keluarga bahagia sejahtera. Faktor agama juga sangat perlu, Rasul memerintahkan memilih pasangan yang agamanya kuat.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda	Pasangan yang dapat melengkapi kehidupan saya. Jika saya marah ada yang menenangkan saya. Jika saya kesepian ada yang menemani. Jika saya gundah ada yang mengobati hati saya.

	kelak itu seperti apa ?	
--	-------------------------	--

**Narasumber : Ibnu Rasyidi**

**Usia : 25 Tahun**

No		
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Tujuan perkawinan, menghalalkan hubungan pasangan antara laki-laki dan perempuan, untuk menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah dan warrahmah.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Keluarga yang dipenuhi keharmonisan, saling melengkapi kekurangan. Insya Allah akan tercapai keluarga yang sakinah dan sejahtera, dapat menjadi teladan yang baik bagi masyarakat.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Saling melengkapi pasangan, saling mendukung, saling mewujudkan keluarga sakinah.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Berperan sebagai perannya masing-masing, semua saling melakukan tanggung jawab dalam rumah tangga, peran suami menjadi pemimpin harus menjadi contoh, mengayomi, mendidik, memimpin keluarga, menafkahi keluarga. Peran istri mengatur rumah tangga.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Mencari istri yang shalihah, mempunyai ilmu agama yang bagus, tanggung jawab keluarga bagus, dan bisa bergaul dengan masyarakat.

**Narasumber : M. Zainul Hakim**

**Usia : 27 Tahun**

No		
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Orang menikah untuk memperbanyak keturunan, otomatis keturunan yang baik-baik. Kemudian untuk menjaga pandangan, jadi orang yang nikah atau tidak, itu beda dalam memandang lawan jenis. Tentang persaudaraan atau silaturahmi, artinya dapat memeperkuat keislaman seseorang
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Menurut saya sama dengan pengertian keluarga sakinah yaitu berasal dari kata <i>sakana</i> yang artinya tenang, keluarga yang adem, ayem, tentrem. Sehingga keluarga yang ayem, adem, tentrem, tidak ada permasalahan di dalam maupun di luar keluarga itu.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Terlebih dahulu memilih orang yang ingin diajak berkeluarga, dilihat dari keluarganya seperti yang dicontohkan Rasulullah yang 4 syarat memilih pasangan yang dilihat dari wajahnya, hartanya, keturunannya, agamanya. Menerima satu sama lain, ada penasihat ketika ada konflik seperti dari kiyai, ustadz, atau orang tua.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Faktor penting, yang pertama yang terpenting ya agama harus dipegang erat, seperti contoh shalat, puasa, membaca al-Qur'an, puasa, jika dilakukan bersama-sama dalam keluarga misalnya shalat jamaah setiap hari maka akan memeperkecil adanya perselesihan, atau pokoknya jika menjalankan ibadah dengan baik bisa menyelesaikan semua masalah.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Ada 4 kriteria yang dicontohkan Rasulullah wajahnya, hartanya, keturunannya, yang terahir agamanya. Kalau tidak yang paling penting agamanya. Jadi agama di sini yang dimaksud akhlaknya, akhlak yang mulia

**Narasumber : Fahd Wahyudin**

**Usia : 25 Tahun**

No		
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Kalau saya jujur aja belum tahu dan kurang tahu, tapi pernah ngaji bahwa tujuan perkawinan untuk memperbaiki keturunan itu yang pertama, terus dalam maqashidu syari'ah disebutkan tadi itu, yaitu menjaga keturunan.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Keluarga yang bahagia, atau sakinah mawaddah warahmah sudah jelas ya memang keluarga yang dilingkupi kenyamanan, dilingkupi rasa kebaikan, trus tadi rahmah saling kasih sayang.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Kalau pertanyaanya langkah-langkah berarti sebelum menikah begitu ya, yaitu mencari pasangan yang ditentukan oleh Islam yaitu dilihat dari sisi agamanya bagus, bahkan sisi hartanya diperlihatkan, sisi fisik atau kecantikannya.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Menurut saya itu yang paling penting saling terbuka, jujur itu modal yang sangat penting. Kalau tidak jujur antar suami-isteri nanti akan timbul miss komunikasi dalam hal apapun berarti harus jujur, terbuka jika da masalah antar suami isteri dicari solusi bareng-bareng. Mungkin itu.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Pasangan yang paling ideal ya seperti itu seperti soal nomer berapa tadi ya, mencari yang fisiknya cantik, agamanya bagus atau shalihah, keturunan dari orang yang berduitlah.

**Narasumber : M Albab Algozi**

**Usia : 24 Tahun**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Kalau setahu saya tujuan perkawinan dalam Islam itu untuk mencapai kebahagiaan, menghindarkan diri dari perbuatan yang dilarang agama, jadi untuk keamanan. Terus untuk kemaslahatan umat, karena apa dalam pernikahan sendiri kita berjihad untuk membentuk generasi yang lebih baik lagi.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Menurut saya keluarga bahagia sejahtera keluarga yang selalu dilingkupi rahmat oleh Allah SWT, bukan berdasarkan patokan materi tapi patokannya bahagia disertai kesederhanaan hakiki, sesuai tujuan agama Islam sendiri, tapi tidak menafikkan materi itu tidak boleh tidak. Hanya saja ada satu istilah yang sangat saya suka yaitu, tangan di dunia tapi hati di akhirat.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Cara membentuk keluarga bahgi sejahtera, yang saya tahu dari ngaji saya, menurut hados kanjeng Nabi yang saya peroleh dari guru saya yaitu “ ketika engkau sudah mampu dalam hal ba’ah maka menikahlah”. Di sini ada istilah ba’ah dalam hadis ini ternyata yang saya ketahui dari ngaji itu, ternyata konsepnya sangat luas, dan sangat dalam sekali. Ba’ah yang selalu diartikan kemampuan materi ternyata tidak, materi terahir itu nomor lima. Yang pertama sisi mental, kedua, ilmu, ketiga kebijaksanaan, keempat, kematangan walaupun itu proses. Yang terahir materi.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Faktor kasih sayang, faktor kasih sayang ini dalam juga kadang kita memaknai hanya sebatas ciuman dan bercumbu, bahkan entut-entutan itu bisa satu metode membentuk kasih sayang yang terus menerus diperbaharui. Kasih sayang itu sendiri menurut saya itu konsep fi’il kata kerja yang membutuhkan kontinuitas sampai mati kita, nah jika seseorang sudah sampai pada itu insya alloh akan sangat bahagia sekali, tidak ada rasa bosan sama sekali. Yang kedua, saling memahami saling sepaham itu penting. Ketiga, saling melengkapi.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Untuk pertanyaan terahir ini pertanyaan yang bersifat personal, masalah pasangan iut kan tidak bisa diukur dengan ukuran general. Pasangan yang bisa mengantarkan kita pada tujuan agama. Pasangan yang ketika kita mendapat nikmat dan ujian tidak pernah lalai, bahkan dapat mengingatkan ketika lalai. Ideal menurut saya ideal berdasarkan syari’at Islam.

**Narasumber : Nafi' Fauzi**

**Usia : 27 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Tujuan pernikahan jelas mencari ketenangan, meninggikan kalimat Allah, menambah generasi-generasi Islam yang nantinya meninggikan kalimat Allah.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Tentram, ayem, opo-opo iso lah, ngelakoni ibadah iso, ngealkoni amal opo wae iso, tidak perlu dilihat dari segi materi yang penting bisa melakukan ibadah apapun, amal apapun penuh dengan keceriaan.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Mengerti, dan saling menyayangi antar pasangan, dan seisi keluarga, suami dengan istri, orang tua kepada anak.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Jawabanya seperti nomor tiga tadi yaitu seisi keluarga saling menyayangi, mengerti, mengasihi.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Ideal kuwi yo pengene, pertama saling mengerti, tak harus secara materi dia lebih, bisa memposisikan, cantik juga perlu, shalihah bisa menempatkan di mana dia berada.

**Narasumber : Farid Mubarak**

**Usia : 27 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Perkawinan itu menyatukan dua kepribadian yang berbeda, dua hati yang berbeda, dua pikiran yang berbeda, mahluk yang berbeda. Tujuan Islam sendiri menciptakan keluarga bahagi agar pernikahannya langgeng.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Pertama, materi tercukupi, faktor keuangan penting. Tapi itu tidak akan terwujud adanya nilai-nilai religius yang ditanamkan, nilai-nilai kesederhanaan, nilai-nilai moral yang menopang.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Mempersiapaka materi, membuat konsep keluarga, kita membawa keluarga ke arah mana, jadi tidak sekedar nekat nikah, konsep pendidikan anak itu bagaimana.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Kita harus menjaga keharmonisan keluarga. Harmonisnya seisi keluarga, kita dengan isteri, kita dengan anak. Harus ada komunikasi yang fair dengan seisi keluarga
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Tentu ini sangat subyektif, kalau saya mencari pasangan yang memliki sisi lain kepribadian saya, sehingga dapat saling melengkapi, dan tentu perempuan yang menghargai dirinya sendiri.



**Narasumber : M. Arifur Rahman**

**Usia : 25 Tahun**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1</b>	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Tujuan perkawinan adalah menjalankan perintah Allah, memenuhi Sunah Rasul, memperbanyak umat Nabi Muhammad SAW. Menjaga dan melestarikan peradaban umat manusia.
<b>2</b>	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Menurut hemat saya, sebuah keluarga yang oleh Allah diberikan ketenangan hati, tidak berambisi pada kesenangan duniawi, lebih mengutamakan rumah tangganya ketimbang kepentingan dirinya sekalipun, tidak mengutamakan harta yang banyak tapi harta yang berkah.
<b>3</b>	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Langkah yang pertama kita harus niat membangun keluarga di jalan Allah, menempuhnya dengan cara Allah bukan cara mahluk, saling menghargai, dewasa dalam berucap dan bersikap, memenuhi hak dan kewajiban dengan bijak, jangan ada su'udzon.
<b>4</b>	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Faktor penting menurut saya, niat, rizki halal, baik, dan berkah, pendidikan anak dan istri menjadi yang utama.
<b>5</b>	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Tentunya harus shalihah lahir batin, paham tentang hak dan kewajiban dalam keluarga, bisa masak, macak, dan tak kalah penting dari keluarga yang baik.

**Narasumber : Exvan Jatmiko**

**Usia : 24 Tahun**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui?	Tujuan Islam memerintahkan umatnya melaksanakan perkawinan adalah untuk menyatukan dua manusia antara laki-laki dan perempuan yang awalnya haram untuk berhubungan badan kemudian menjadi halal karena adanya ikatan perkawinan itu, serta memperbanyak keturunan, kurang lebih seperti itu.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia Sejahtera itu apa, jelaskan?	Dilihat dari pertanyaan yang mas ajukan sendiri sudah jelas, yaitu keluarga yang bahagia sejahtera. Bahagia maksudnya tercukupi kebutuhan batinnya, sedangkan sejahtera terpenuhi kebutuhan materinya, kurang lebih seperti itu.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Mungkin seperti ini menurut saya, keluarga sendiri terdiri dari suami-isteri yang terikat suatu pernikahan, tentunya pernikahan itu tidak cuma satu dua tahun tapi puluhan tahun, harus ada kesetiaan antara suami isteri agar pernikahannya awet sampai akhir hayat mereka.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Sepertinya pertanyaan ini sudah terjawab sendirinya mas dari pertanyaan poin pertama tadi, ya seperti pengertian keluarga bahagia sejahtera, keluarga yang terpenuhi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Berarti faktor terpenting dalam pembentukan keluarga bahagia sejahtera terpenuhinya kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Berkeluarga adalah perkawinan antar dua manusia antara laki-laki dan perempuan yang memiliki perbedaan-perbedaan karakter, emosi, dan lain-lain. Tentunya pasangan itu harus bisa saling menerima kekurangan yang ada agar bisa melangkah bersama dalam kehidupan berkeluarga kelak, serta harus shalihah.

**Narasumber: Gilang Ramadan**

**Usia : 23 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui itu apa?	Tujuan perkawinan ya mas, menurut saya ya, adalah membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warrahmah, agar awet seumur hidup tujuan itu harus terlaksana, selain itu tujuan perkawinan adalah menciptakan keturunan atau proses regenerasi.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia sejahtera itu bagaimana mas?	Keluarga bahagia sejahtera adalah keluarga yang tercukupi materinya, baik, sandang, pangan, papan, karena kebutuhan ini bersifat primer harus terpenuhi. Dan juga keluarga yang selalu riang gembira selalu terpancar kebahagiaan di dalamnya.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Gimana ya, saya akan sedikit menjelaskan. Suami dan istri adalah tiang dalam keluarga, jika tiang itu runtuh maka keluarga akan ikut runtuh, jadi suami dan istri harus bisa berkomitmen dalam rumah tangga, saling menyayangi, memahami kekurangan masing-masing, Mungkin seperti itu.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Kebutuhan- kebutuhan dalam kehidupan rumah tangga tentunya wajib terpenuhi, agar tidak ada kekurangan-kekurangan. Jika timbul kekurangan-kekurangan maka keluarga tidak akan susah, msehingga rasa bahagi itu akan muncul sendirinya.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Istri yang dapat menyayangi sepenuh hati anggota keluarga adalah istri yang ideal, karena dengan rasa sayang kualitas kebahagiaan keluarga akan meningkat.dapat merawat anak-anak dengan <i>gemati</i> , dapat memasak, menghormati mertuanya serta memiliki hati yang mulia.

**Narasumber : Tatag Dian Prastowo**

**Usia : 25 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui itu apa?	Tujuan perkawinan dalam Islam yaitu menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan yang tidak muhrim agar membentuk keluarga yang dilandasi rasa cinta kasih sayang, perkawinan adalah sunah Nabi yang harus dikerjakan.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia sejahtera itu bagaimana mas?	Keluarga yang mana tidak ada pertengkaran, konflik serta dapat memenuhi kebutuhan materi sehingga hidup bahagia dan sejahtera.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Terdapat proses panjang tentunya dalam meraih keluarga sejahtera, dimulai dari pemilihan jodoh yang tepat berdasarkan, <i>bibit, bobot, bebet</i> . Setelah pemilihan jodoh terpenuhi terjadilah pernikahan tentunya harus bisa mempertahankan ikatan perkawinan hingga akhir hayat.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Setiap keluarga membutuhkan suasana yang penuh kasih sayang, suasana penuh kebahagiaan. Pemenuhan nafkah batin maupun non batin harus dapat tercapai yang nantinya ini dapat menjamin kebahagiaan keluarga.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Saya lebih tertarik dengan wanita yang tidak pernah menuntut kekurangan dalam hal nafkah, bisa <i>nerimo</i> apa yang didapat suami.

**Narasumber : Ahmad Muddangi**

**Usia : 23 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui itu apa?	Nabi memerintahkan umatnya untuk menikah, ada sebuah Hadis yang menyatakan perintah menikah. Dengan menikah kita akan mendapatkan kebahagiaan, serta memperoleh keturunan.

2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia sejahtera itu bagaimana mas?	Rumah tangga yang <i>adem, ayem, tentrem</i> tak pernah berkonflik. Segala materi dapat terpenuhi dengan baik.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejahtera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Fondasi yang kuat dalam rumah tangga adalah saling dapat memahami, saling bersikap jujur sehingga nantinya keluarga tersebut dapat berjalan beriringan. Kasih sayang dalam keluarga jangan sampai dilupakan, suasana penuh kasih sayang yang akan mengantarkan kebahagiaan dalam keluarga. Pemenuhan materi dalam keluarga tak kalah penting juga, karena materi yang cukup akan menjamin kebahagiaan pula dalam keluarga.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Pada jaman sekarang kebutuhan rumah tangga sangat banyak, biaya hidup, biaya pendidikan anak, biaya hiburan atau piknik juga perlu. Maka kebutuhan-kebutuhan ini harus terpenuhi agar keluarga bahagia dan sejahtera. Karena tercukupinya materi akan menunjang banyak dalam terwujudnya keluarga bahagia dan sejahtera
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Saya tidak muluk-muluk dalam mencari pasangan cukup dapat menerima kekurangan dalam hal apapun, dapat melaksanakan tugasnya sebagai istri seperti merawat anak, mengatur keuangan keluarga.

**Narasumber : Surawanto**

**Usia : 25 Tahun**

No	Pertanyaan	Pertanyaan
1	Menurut anda tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui itu apa?	Tujuan perkawinan ya kurang lebih menciptakan keluarga, sakinah, mawaddah, dan rahmah yang didasari cinta dan kasih sayang. Melaksanakan perintah Nabi dan perintah Allah, agar terhindar dari perbuatan dosa.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia sejahtera itu bagaimana mas?	Sudah terjawab dari tema pertanyaan mas, yaitu bahagia artinya kebahagiaan bersifat batin, sedangkan sejahtera yaitu tercukupinya semua kebutuhan-kebutuhan.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda	Menurut saya jangan sampai salah dalam memilih pasangan hidup, karena pernikahan satu kali untuk

	berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	selamanya. Pasangan yang dimaksud adalah, pasangan yang setia, dapat melengkapi, menyayangi keluarga, dapat menghargai suami.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Harus memiliki dan sadar betul tentang peran-peran pasangan dalam keluarga. Seperti peran ayah mencari nafkah, peran ibu mengurus rumah dan mengaturnya.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Tidak gampang mencari perempuan yang shalihah serta dapat menerima sekaligus melengkapi kekurangan-kekurangan pasangan

**Narasumber : Zainal Arifin**

**Usia : 25 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui itu apa?	Seperti yang telah diperintahkan Nabi kita bahwasanya kita disuruh menikah agar umat beliau bertambah banyak, karena beliau sangat senang jikalau umatnya bertambah banyak.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia sejahtera itu bagaimana mas?	Keluarga yang selalu terjamin kebahagiaannya tercukupi semua kebutuhannya, tidak kurang satupun. Sehingga keluarga itu mampu mempertahankan keutuhannya hingga akhir.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Seperti pertanyaan sebelumnya jawabanya mas, harus terpenuhi kebutuhan materi dan non materi agar dapat mempertahankan kutuhan keluarga. Keluarga yang utuh kemungkinan besar adalah keluarga yang bahagia.

4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	Ini pertanyaan sepertinya membutuhkan jawaban yang sama, harus mengutamakan kebutuhan kebutuhan keluarga agar tercapai kebahagiaan.
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Harus mendapatkan pasangan yang dapat mendukung dalam keadaan apapun. Karena tentunya kehidupan selalu dihiasi bermacam-macam cobaan. Pasangan yang bisa selalu menemani dalam segala keadaan harus didapat.

**Narasumber : Alim Dinata**

**Usia : 24 Tahun**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda tujuan perkawinan dalam hukum Islam yang anda ketahui itu apa?	Pernikahan adalah salah satu jalan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, karena merupakan ibadah yang dianjurkan nabi.
2	Menurut anda pengertian keluarga bahagia sejahtera itu bagaimana mas?	Keluarga yang tak mengalami konflik, adapun konflik bisa diselesaikan dengan musyawarah. Serta terpenuhi kebutuhan materinya.
3	Coba jelaskan ketika nanti anda berkeluarga, agar kelak keluarga anda menjadi keluarga yang bahagia sejatera ! langkah langkahnya itu bagaimana	Kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga terletak pada pemenuhan kebutuha materi dan non materi.
4	Menurut anda faktor yang penting dalam upaya pembentukan	Saling sayang-menyayangi antara anggota keluarga, dengan rasa sayang akan memunculkan kedamaian di dalamnya.

	keluarga bahagia-sejahtera itu apa ?	
5	Menurut anda, pasangan yang paling ideal mendampingi anda kelak itu seperti apa ?	Pasangan kita harus bisa menerima kenyataan kekurangan, dan dapat melengkapinya sehingga apa yang menjadi tujuan perkawinan dapat tercapai. Dan kalo bisa pasangan yang cantik.





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.13003.65/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhamad Nur Ihwan Ali**  
Date of Birth : **January 02, 1991**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 07, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	49
<b>Total Score</b>	<b>480</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 07, 2015

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**CURRICULUM VITAE**

<b>A. Data Pribadi</b>		
	Nama	: Muhammad Nur Ihwan Ali
	Tempat, tanggal lahir	: Grobogan, 02 Januari 1991
	Alamat rumah	: Teguhan RT 02 RW 03, Ngrandah, Toroh, Grobogan, Jawa Tengah
	Alamat di Yogyakarta	: PP. Wahid Hasyim Yogyakarta, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 03 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55285 Tlp. 0274 484 284
	Status	: Belum menikah
<b>B. Orang Tua</b>		
	Ayah	: H. Muhajirin
	Agama	: Islam
	Pekerjaan	: Tani
	Ibu	: Hj. Tunminah
	Agama	: Islam
	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
<b>C. Riwayat Pendidikan</b>		
<b>Pendidikan Formal</b>		
	TK	: TK Perwanida 1995
	SD	: SD N Ngrandah II 1996 - 2002
	SLTP	: SMP N Pulokulon II 2003- 2006
	SLTA	: MAN 2 Sragen 2006 - 2009
	PT	: AS Syari'ah UIN Sunan Kalijaga 2009 - 2013
<b>Pendidikan Non Formal</b>		
	Madrasah Diniyah Miftahul Khoir Teguhan 1996-2002	
	Pondok Pesantren Walisongo, Jawa Tengah 2006 -2009	
	Madrasah Diniyah PP. Wahid Hasyim Yogyakarta 2009 - 20013	
	Ma'had 'Aly PP. Wahid Hasyim Yogyakarta 2013 - Sekarang	
	PP. Wahid Hasyim Yogyakarta 2009-Sekarang	